



► PILKADA 2024

# Dana Kampanye Turun Jadi Rp23 Miliar

**WATES**—Batas maksimal dana kampanye Pilkada 2024 di Kulonprogo yang sebelumnya ditetapkan Rp67 miliar kini diturunkan menjadi Rp23 miliar. Penurunan ini dilakukan KPU Kulonprogo secara resmi pada Selasa (1/10).

Triyo Handoko  
triyo@harianjogja.com

KPU Kulonprogo menurunkan batas maksimal dana kampanye pilkada setelah mendapat masukan dari KPU DIY. Pertimbangan yang digunakan untuk menurunkan dana kampanye ini adalah keadilan bagi

► Batasan maksimal ini dimaksudkan untuk membatasi anggaran yang terlalu besar supaya tak terjadi jor-joran dalam kampanye.

► Penurunan ini dilakukan juga untuk mengantisipasi kesenjangan dana kampanye antar pasangan calon.

seluruh pasangan calon bupati dan wakil bupati.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Kulonprogo, Hidayatut Thoyyibah, menjelaskan batas maksimal Rp64 miliar itu ternyata dinilai terlalu tinggi. Padahal, batasan maksimal ini dimaksudkan untuk membatasi

anggaran yang terlalu besar supaya tak terjadi jor-joran anggaran dalam kampanye.

Hidayatut menerangkan batasan maksimal dana kampanye menjadi Rp23 miliar sudah disosialisasikannya tim pemenang masing-masing calon. "Mereka menerima dengan baik penurunan batas maksimal ini," ujarnya, Selasa.

Penurunan ini dilakukan juga untuk mengantisipasi kesenjangan dana kampanye antar pasangan calon. "Supaya azas keadilan juga terpenuhi dalam kampanye ini," katanya.

KPU Kulonprogo juga baru menerima laporan awal dana kampanye pada Selasa (24/9), dan perkembangan terbaru dana kampanye tiap calon

belum dilaporkan kembali. Dari laporan awal tersebut diketahui pasangan Novida Kartika Hadhi-Rini Indriani mengantongi dana terbanyak senilai Rp130,4 juta.

Untuk dana kampanye pasangan calon peserta Pilkada Kulonprogo lainnya, untuk Marija-Yusron Martofa baru Rp6,6 juta, sedangkan Agung Setyawan-Ambar Purwoko sebesar Rp6 juta.

Hidayatut menyebut pembukaan dana kampanye ini harus dilakukan dengan rapi dan transparan supaya saat pertanggungjawaban nanti mudah mengawasinya. "Transparansi dan akuntabilitas ini kami dorong terus terutama dalam dana kampanye ini," katanya.

